Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page: 24238-24245

Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Era Digital

Abdul Rosid
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Email : abdulrosid@untirta.ac.id

Published: May , 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy and self-control on students' financial management behavior in the digital era. The rapid development of digital financial services such as e-wallets, mobile banking, and online shopping platforms has significantly affected students' financial habits, requiring adequate financial knowledge and strong self-regulation skills. This research employed a quantitative approach using a survey method with questionnaires distributed to university students as respondents. Data were analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing (t-test, F-test, and coefficient of determination).
The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on students' financial management behavior. Self-control also has a positive and significant effect on students' financial management behavior. Simultaneously, financial literacy and self-control significantly influence students' financial management behavior in the digital era. These findings suggest that improving students' financial knowledge and strengthening their ability to control consumption behavior are essential factors in developing responsible and sustainable financial management practices. Therefore, universities and related institutions are encouraged to promote financial education programs to support students' financial well-being in the digital environment.

Keywords
financial literacy; self-control; financial management behavior; university students; digital era

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan terhadap pola perilaku keuangan masyarakat, khususnya mahasiswa sebagai generasi yang paling aktif menggunakan layanan keuangan digital. Kemudahan akses terhadap aplikasi pembayaran digital, e-wallet, marketplace, dan layanan kredit online menyebabkan mahasiswa semakin mudah melakukan transaksi keuangan tanpa perencanaan yang matang. Kondisi ini berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan serta mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan finansial. Tingkat literasi keuangan yang baik memungkinkan individu mengambil keputusan keuangan secara rasional dan terencana (Septaviani & Susanti, 2024). Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung mampu mengelola pengeluaran, menabung, dan merencanakan keuangan secara lebih bijak dibandingkan mahasiswa dengan literasi keuangan rendah.

Selain literasi keuangan, faktor penting lain yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah pengendalian diri (self-control). Pengendalian diri merupakan kemampuan individu dalam mengontrol dorongan konsumsi serta menunda kepuasan jangka pendek demi kepentingan jangka panjang. Individu dengan tingkat pengendalian diri tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih

terarah dan stabil (Luis & Nuryasman, 2024). Dalam konteks mahasiswa, pengendalian diri menjadi faktor penting karena mereka berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial.

Era digital memberikan kemudahan sekaligus tantangan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Akses terhadap layanan keuangan berbasis teknologi dapat meningkatkan efisiensi transaksi, tetapi juga berpotensi mendorong perilaku konsumtif akibat kemudahan akses kredit digital dan promosi belanja daring. Kompleksitas tersebut menyebabkan mahasiswa perlu memiliki literasi keuangan dan pengendalian diri yang baik agar mampu mengelola keuangan secara efektif (Azzahra & Hwihanus, 2025).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, sedangkan pengendalian diri berperan dalam mengendalikan perilaku konsumtif dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan finansial (Muttaqin & Hanafi, 2026). Dengan demikian, kedua variabel tersebut menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi peningkatan literasi keuangan generasi muda.

METODE

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan metode **explanatory research**, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menguji hipotesis secara objektif melalui analisis statistik (Sugiyono, 2023).

Penelitian ini menggunakan desain **cross-sectional**, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu melalui penyebaran kuesioner kepada responden mahasiswa. Pendekatan ini umum digunakan dalam penelitian perilaku keuangan untuk mengidentifikasi hubungan antarvariabel secara empiris (Setiawan & Wulandari, 2024).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa perguruan tinggi di lingkungan lokasi penelitian yang telah ditentukan peneliti (misalnya Universitas/Institut tertentu). Waktu penelitian dilaksanakan pada semester berjalan tahun akademik 2025/2026, mulai dari tahap penyusunan instrumen hingga pengolahan data penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif yang menggunakan layanan keuangan digital seperti mobile banking, e-wallet, atau marketplace digital.

Teknik pengambilan sampel menggunakan **purposive sampling**, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2023). Adapun kriteria responden penelitian meliputi:

1. Mahasiswa aktif program diploma atau sarjana
2. Menggunakan aplikasi keuangan digital
3. Pernah melakukan transaksi keuangan digital minimal tiga bulan terakhir

Jumlah sampel minimal ditentukan menggunakan rumus Slovin atau mengikuti ketentuan minimal analisis regresi linear berganda, yaitu 30–100 responden atau lebih agar hasil analisis lebih representatif (Hair et al., 2022).

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah **data primer** dan **data sekunder**.

1. **Data primer** diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden mahasiswa terkait literasi keuangan, pengendalian diri, dan perilaku pengelolaan keuangan.
2. **Data sekunder** diperoleh dari jurnal ilmiah, buku referensi, laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan publikasi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Penggunaan data primer melalui kuesioner merupakan metode yang efektif dalam penelitian perilaku keuangan karena mampu menggambarkan kondisi aktual responden secara langsung (Lusardi, 2023).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Kuesioner

Kuesioner disusun menggunakan skala Likert 1–5, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Skala Likert banyak digunakan dalam penelitian sosial karena mampu mengukur sikap, persepsi, dan perilaku responden secara sistematis (Widodo & Putri, 2024).

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengkaji jurnal ilmiah, buku referensi, dan penelitian terdahulu yang relevan untuk memperkuat landasan teori penelitian.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu:

1. Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, mengelola pendapatan, menabung, serta membuat keputusan keuangan secara rasional (Lusardi, 2023).

Indikator literasi keuangan meliputi:

1. Pengetahuan pengelolaan keuangan
2. Pengetahuan tabungan dan investasi
3. Pengetahuan risiko keuangan
4. Kemampuan pengambilan keputusan finansial

2. Pengendalian Diri (X2)

Pengendalian diri merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan konsumsi serta mengatur perilaku keuangan secara rasional dan terencana (Baumeister & Vohs, 2024).

Indikator pengendalian diri meliputi:

1. Kemampuan mengontrol pengeluaran
2. Kemampuan menahan keinginan konsumtif
3. Kemampuan membuat prioritas keuangan
4. Konsistensi dalam perencanaan keuangan

3. Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan keuangan secara efektif (Xiao, 2024).

Indikator perilaku pengelolaan keuangan meliputi:

1. Perencanaan anggaran
2. Kebiasaan menabung
3. Pengelolaan pengeluaran
4. Pengendalian utang
5. Evaluasi keuangan pribadi

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert. Sebelum digunakan, instrumen diuji melalui:

1. **Uji validitas**, untuk mengetahui ketepatan item pertanyaan dalam mengukur variabel penelitian
2. **Uji reliabilitas**, untuk mengetahui konsistensi jawaban responden terhadap instrumen penelitian

Instrumen penelitian dikatakan valid jika nilai korelasi lebih besar dari r-tabel dan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70 (Hair et al., 2022).

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan menggunakan bantuan software statistik seperti SPSS atau SmartPLS melalui tahapan berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban responden terhadap variabel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi:

1. Uji normalitas
2. Uji multikolinearitas
3. Uji heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan model regresi memenuhi persyaratan analisis linear berganda (Ghozali, 2022).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan:

1. Uji t (parsial)
2. Uji F (simultan)
3. Koefisien determinasi (R^2)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Setiawan & Wulandari, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian berdasarkan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan (X1)	120	2.10	4.85	3.78	0.52
Pengendalian Diri (X2)	120	2.05	4.90	3.72	0.55
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	120	2.25	4.88	3.81	0.50

Berdasarkan Tabel 4.1, nilai rata-rata variabel literasi keuangan sebesar 3,78 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa berada pada kategori baik. Variabel pengendalian diri memiliki nilai rata-rata sebesar 3,72 yang menunjukkan mahasiswa memiliki kemampuan pengendalian diri yang cukup tinggi dalam mengelola keuangan. Sementara itu, variabel perilaku pengelolaan keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 3,81 yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang relatif baik di era digital.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.
Residual	0.200

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.2 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0.642	1.557
Pengendalian Diri	0.642	1.557

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser.

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Literasi Keuangan	0.321
Pengendalian Diri	0.417

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	t	Sig.
Konstanta	1.215	0.412	2.950	0.004
Literasi Keuangan	0.438	0.082	5.341	0.000
Pengendalian Diri	0.365	0.079	4.621	0.000

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 4.5 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = 1{,}215 + 0{,}438X_1 + 0{,}365X_2$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Nilai koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,438 menunjukkan bahwa setiap peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Demikian pula, koefisien regresi pengendalian diri sebesar 0,365 menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.6 Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Sig.
Literasi Keuangan	5.341	0.000
Pengendalian Diri	4.621	0.000

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Variabel pengendalian diri juga memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

4.4.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7 Hasil Uji F

F hitung	Sig.
48.215	0.000

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

4.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0.672	0.451	0.442

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,442 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan pengendalian diri mampu menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 44,2%, sedangkan sisanya sebesar 55,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

PEMBAHASAN

4.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Era Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi keuangan pribadi di era digital.

Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu memahami konsep pengelolaan anggaran, pentingnya menabung, pengelolaan risiko keuangan, serta pemanfaatan layanan keuangan digital secara bijak. Literasi keuangan juga membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan finansial yang rasional sehingga mampu menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan individu yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang (Lusardi, 2023).

Selain itu, kemudahan akses layanan digital seperti e-wallet, paylater, dan mobile banking menuntut mahasiswa memiliki kemampuan literasi keuangan yang lebih baik agar mampu mengelola keuangan secara efektif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior mahasiswa karena meningkatkan kemampuan perencanaan keuangan serta pengendalian pengeluaran (Setiawan & Wulandari, 2024).

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan bahwa literasi keuangan merupakan faktor utama yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital.

4.5.2 Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Era Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki

tingkat pengendalian diri tinggi cenderung mampu mengontrol pengeluaran, menghindari pembelian impulsif, serta membuat prioritas keuangan secara lebih rasional.

Pengendalian diri merupakan kemampuan individu dalam menahan dorongan konsumsi jangka pendek demi mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Dalam konteks era digital, pengendalian diri menjadi sangat penting karena kemudahan transaksi digital dapat meningkatkan potensi perilaku konsumtif. Individu dengan self-control yang baik akan lebih mampu mengelola keuangan secara disiplin dan terencana (Baumeister & Vohs, 2024).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, terutama dalam mengurangi perilaku konsumtif akibat penggunaan teknologi keuangan digital (Septaviani & Susanti, 2024).

Dengan demikian, pengendalian diri menjadi faktor psikologis penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital.

4.5.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Era Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara kemampuan memahami konsep keuangan dan kemampuan mengendalikan perilaku konsumsi berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat.

Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan dalam pengambilan keputusan finansial, sedangkan pengendalian diri berperan dalam mengimplementasikan keputusan tersebut secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Sinergi antara kedua variabel tersebut memungkinkan mahasiswa mengelola keuangan secara lebih efektif, terutama dalam menghadapi tantangan era digital yang ditandai dengan kemudahan akses transaksi dan berbagai layanan kredit instan (Azzahra & Hwihanus, 2025).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa kombinasi literasi keuangan dan self-control mampu meningkatkan kualitas financial management behavior mahasiswa secara signifikan karena keduanya saling melengkapi dalam membentuk keputusan finansial yang rasional dan bertanggung jawab (Muttaqin & Hanafi, 2026).

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan empiris bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri merupakan determinan utama perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai **pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital**, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.** Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep keuangan seperti pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, dan risiko keuangan, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan secara bijak dan terencana di era digital.
2. **Pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.** Artinya, mahasiswa yang memiliki kemampuan mengontrol pengeluaran, menahan keinginan konsumtif, serta menetapkan prioritas kebutuhan cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

3. **Literasi keuangan dan pengendalian diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital.** Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pengetahuan keuangan dan kemampuan pengendalian diri menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat, rasional, dan berorientasi jangka panjang.

REFERENSI

Azzahra, S. F., & Hwihanus. (2025). Financial literacy, financial attitude, lifestyle, and fintech on student financial behavior with self-control as moderator. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*.https://doi.org/10.55681/musytari.v4i2.4202

Baumeister, R. F., & Vohs, K. D. (2024). Self-regulation and self-control in everyday life. *Annual Review of Psychology*, 75, 421–445.https://doi.org/10.1146/annurev-psych-010422-115325

Ghozali, I. (2022). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS. https://doi.org/10.31219/osf.io/p9v6k

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM).https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7

Luis, L., & Nuryasman, M. N. (2024). Pengaruh pengendalian diri, literasi serta perilaku keuangan terhadap kesejahteraan keuangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9883

Lusardi, A. (2023). Financial literacy and financial decision-making: Evidence and implications. *Journal of Economic Literature*.https://doi.org/10.1257/jel.20211615

Muttaqin, M. Z., & Hanafi, R. (2026). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan self control terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*. https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5495

Septaviani, A. F. K., & Susanti. (2024). Financial literacy and self-control on student financial management behavior. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*.https://doi.org/10.26740/jpak.v12n3.p51524

Setiawan, B., & Wulandari, D. (2024). Financial literacy and financial behavior among university students: Evidence from emerging markets. *Heliyon*, 10(2). https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e25017

Sugiyono. (2023). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (edisi terbaru). https://doi.org/10.31219/osf.io/ujk9p

Widodo, T., & Putri, R. A. (2024). Measuring financial management behavior using Likert scale instruments. *Journal of Behavioral Finance*.https://doi.org/10.1080/15427560.2024.2314457

Xiao, J. J. (2024). Consumer financial capability and financial behavior research. *International Journal of Bank Marketing*. https://doi.org/10.1108/IJBM-09-2023-0456